

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana keefektifan bahan ajar yang telah digunakan di sekolah dan untuk menyempurnakan bahan ajar yang telah ada dan dipakai menjadi lebih inovatif.

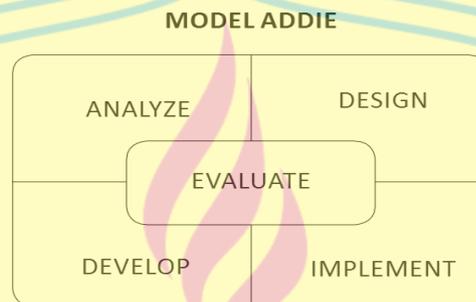
#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat yang tidak terbatas dan waktu. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap.

#### 3.3 Metode dan Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang menghasilkan suatu produk tertentu untuk menguji apakah produk tersebut efektif atau tidak. Produk yang dihasilkan seperti bahan ajar, media pembelajaran, modul, strategi pembelajaran atau metode pembelajaran. Penelitian ini mengembangkan produk bahan ajar teks laporan hasil observasi siswa dengan media berbasis aplikasi Kahoot!.

Model *ADDIE* terdiri dari lima langkah, yaitu *analysis* (menganalisis), *design* (merancang), *development* (mengembangkan), *implemation* (mengimplementasikan), dan *evaluation* (mengevaluasi).<sup>38</sup>



GAMBAR 4. MODEL ADDIE

Gambar 4. Model ADDIE

. Pengembangan model pembelajaran ADDIE, lima tahap dasar atau langkah-langkah prosedur pengembangan, antara lain:

a. *Analysis* atau Analisis

Pada langkah ini peneliti melakukan penyebaran angket analisis dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Bahan ajar yang digunakan di sekolah belum cukup memenuhi potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan media belum disiapkan secara tepat dikarenakan kekurangan guru dan belum maksimal dalam menggunakan media yang ada sehingga guru yang mengajar tidak maksimal menggunakan media.

<sup>38</sup> I Made Tengoh dan I Made Kirna. “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model”, Jurnal IKA, Volume 11/1, 2013. Hlm. 12.

b. *Design* atau Merancang

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran khusus yang terfokus pada bahan ajar teks laporan hasil observasi berupa pengetahuan siswa dan keterampilan siswa. Setelah sudah menentukan tujuan pembelajaran khusus peneliti merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.

c. *Development* atau Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Pengembangan bahan ajar yang dilakukan perlunya menggunakan strategi pembelajaran, meliputi rancangan bahan ajar teks laporan hasil observasi siswa dalam menggunakan aplikasi Kahoot!. Media pembelajaran, seperti foto dan video dimasukkan teks materi laporan hasil observasi. Selanjutnya video dan foto yang sudah jadi dimasukkan ke dalam aplikasi Kahoot!.

d. *Implementaion* atau implementasi

Pada tahap ini, bahan ajar yang telah dirancang khususnya bahan ajar teks laporan hasil observasi siswa yang menggunakan media berbasis aplikasi Kahoot! diimplementasikan untuk pelaksanaan mata pelajaran teks laporan hasil observasi siswa. Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi dan diujicobakan kepada kelompok kecil.

e. Evaluasi

Setelah melakukan tahapan validasi oleh ahli materi dan metodologi. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi produk yang telah dirancang.

### 3.4 Karakteristik Model yang Dikembangkan

Hasil Penelitian yang dikembangkan berupa bahan ajar teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP berbasis aplikasi Kahoot!. Proses pembuatan bahan ini menghasilkan, (1) bahan ajar berupa media video dan gambar yang dimasukkan ke dalam aplikasi Kahoot!. (2) aplikasi ini terdapat pilihan menu slide presentasi, gambar, video, kuis, menyusun *puzzle*, melakukan poll, *type answer*, dan *true or false* pada latihan siswa. (3) aplikasi ini memuat konten materi teks yang dimasukkan gambar ataupun video.

### 3.5 Perencanaan Pengembangan Model

Perencanaan pengembangan model meliputi, pengembangan materi teks laporan hasil observasi siswa yang mencakup pengertian, tujuan, manfaat, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa

### **3.6 Subjek Uji Coba**

Subjek pakar materi ajar dalam penelitian ini ialah Ibu Siti Ansorayah, M.Pd., selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta. Kemudian subjek pakar media pembelajaran dalam penelitian ini ialah Ibu Etsa Purbarani, M.Pd. selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta. Subjek guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu Ayi Nur Asiah, S.Pd dan Ibu Murniati, S.Pd.. Subjek uji coba produk pada kelompok kecil, yaitu siswa kelas VII SMP.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam mengerjakan pengumpulan data dalam penelitian yang akan diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen, yakni:

1. Instrumen Studi Lapangan

Instrumen studi lapangan dilakukan pada tahap pertama, yaitu tahap analisis. Tahap analisis ini berupa penyebaran angket analisis kebutuhan secara tertutup dan melakukan wawancara tidak terstruktur.

2. Instrumen Penilaian Ahli Materi dan Media

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, berupa angket yang dibagikan kepada ahli media, ahli materi, guru bahasa Indonesia, dan siswa SMP kelas VII. Subjek penelitian pada siswa dilakukan dengan kelompok kecil. Kriteria penilaian ditinjau dari beberapa aspek. Berikut kisi-kisi angket ahli materi yang terdiri dari:

aspek kurikulum, penyajian materi, aspek pengetahuan dan keterampilan, dan kebahasaan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi**

ASPEK	NO	INDIKATOR	JUMLAH SKOR
Kurikulum	1	Kesesuaian materi dengan KI	5
	2	Kesesuaian materi dengan KD	5
	3	Kesesuaian materi dengan Indikator	5
	4	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran	5
Penyajian Materi	5	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! memiliki cakupan yang tepat	5
	6	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! disajikan secara sistematis	5
	7	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5
	8	Gambar atau video yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! dapat memperjelas materi	5
Pengetahuan dan Keterampilan	9	Kesesuaian latihan meningkatkan pengetahuan mengenai teks laporan hasil observasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
	10	Kesesuaian latihan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
Kebahasaan	11	Kalimat mudah dipahami	5
	12	Penggunaan bahasa yang komunikatif	5
	13	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	5
JUMLAH			65

Kriteria penilaian dapat dilihat dari berbagai aspek media, terdiri dari penyajian media, efektivitas media, dan grafik media. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penilaian ahli media.

### Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

**Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media**

Aspek	NO	Indikator	Jumlah Skor
Penyajian	1	Kualitas media sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	5
	2	Kemudahan memilih menu sajian (tampilan mudah dipilih dan tidak membingungkan siswa)	5
	3	Aplikasi mudah digunakan	5
	4	Kesesuaian pemilihan warna, jenis huruf, ukuran huruf, dan warna huruf	5
	5	Kesesuaian proporsi gambar dan video yang disajikan dengan tampilan media	5
Efektifitas	6	Media dapat digunakan diberbagai tempat. Waktu, dan keadaan (media bersifat fleksibel tanpa batasan waktu, tempat, dan keadaan)	5
	7	Media yang digunakan bersifat menyenangkan (kemampuan media dalam menambah motivasi siswa dalam belajar)	5
	8	Media dapat memudahkan pemahaman pengetahuan siswa	5
	9	Media dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa	5
	10	Media dapat melatih kemandirian siswa belajar	5
Grafik	11	Tampilan gambar (gambar yang ditampilkan jelas dan ukurannya tidak terlalu kecil atau terlalu besar)	5
	12	Penempatan gambar (gambar	5

		ditempatkan di tempat yang sesuai)	
	13	Pemilihan jenis huruf (jenis huruf yang digunakan sudah sesuai)	5
	14	Pemilihan ukuran huruf (ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai)	5
	15	Keterbacaan teks (tulisan mudah dibaca)	5
JUMLAH			75

Kriteria penilaian untuk guru bahasa Indonesia dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek kurikulum, penyajian materi, pengetahuan dan keterampilan, kebahasaan, penyajian media, efektifitas, dan grafik. Berikut tabel kisi-kisi penilaian untuk guru bahasa Indonesia.

**Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian Guru**

Aspek	NO	INDIKATOR	JUMLAH
Kurikulum	1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	5
	2	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran dan Indikator	5
	3	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa	5
Aspek Penyajian Materi	4	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! memiliki cakupan yang tepat	5
	5	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! disajikan secara sistematis	5
	6	Materi yang terdapat di dalam media berbasis aplikasi Kahoot! berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5
	7	Gambar atau video yang terdapat di dalam media	5

		berbasis aplikasi Kahoot! dapat memperjelas materi	
Aspek Pengetahuan dan Keterampilan	8	Kesesuaian latihan meningkatkan pengetahuan mengenai teks laporan hasil observasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
	9	Kesesuaian bentuk latihan dengan konsep yang disajikan	5
	10	Kesesuaian latihan meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
Kebahasaan	11	Kalimat mudah dipahami	5
	12	Penggunaan bahasa yang komunikatif	5
	13	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	5
Aspek Penyajian Media	14	Kualitas media sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	5
	15	Kemudahan memilih menu sajian (tampilan mudah dipilih dan tidak membingungkan siswa)	5
	16	Aplikasi mudah digunakan	5
	17	Kesesuaian pemilihan warna, jenis huruf, ukuran huruf, dan warna huruf	5
	18	Kesesuaian proporsi gambar dan video yang disajikan dengan tampilan media	5
Aspek Kefektifitas	19	Media dapat digunakan diberbagai tempat. Waktu, dan keadaan (media bersifat fleksibel tanpa batasan waktu, tempat, dan keadaan)	5
	20	Media yang digunakan bersifat menyenangkan (kemampuan media dalam menambah motivasi siswa dalam belajar)	5

	21	Media dapat memudahkan pemahaman pengetahuan siswa	5
	22	Media dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa	5
	23	Media dapat melatih kemandirian siswa belajar	5
Aspek Grafik	24	Tampilan gambar (gambar yang ditampilkan jelas dan ukurannya tidak terlalu kecil atau terlalu besar)	5
	25	Penempatan gambar (gambar ditempatkan di tempat yang sesuai)	5
	26	Pemilihan jenis huruf (jenis huruf yang digunakan sudah sesuai)	5
	27	Pemilihan ukuran huruf (ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai)	5
	28	Keterbacaan teks (tulisan mudah dibaca)	5
JUMLAH			140

### 3. Instrumen Peserta Didik

Pada instrumen peserta didik subjek siswa yang diteliti mengambil *small grup* yang berisikan dua puluh siswa SMP kelas VII. Instrumen yang digunakan berupa angket pernyataan yang diukur dengan skala *likerts*. Berikut tabel kisi-kisi penilaian siswa.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Peserta Didik**

No	PERNYATAAN	JUMLAH
1	Materi yang disajikan dapat saya pahami dengan mudah	5
2	Dengan media aplikasi Kahoot! ini saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang mendalam tentang materi teks laporan hasil observasi	5
3	Saya dapat belajar dengan aktif dan mandiri dengan media aplikasi Kahoot!	5
4	Media aplikasi Kahoot! Memberikan motivasi belajar kepada saya	5
5	Saya mudah menggunakan media aplikasi Kahoot!	5
6	Saya dapat mempelajari materi dengan mudah karena materi disajikan dengan jelas	5
7	Saya dapat membaca teks dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf digunakan dengan tepat	5
8	Saya suka dengan tampilan media ini karena memiliki komposisi warna yang serasi	5
9	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar dan video yang memiliki kualitas baik	5
10	Media aplikasi Kahoot! menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami	5
11	Saya dapat menggunakan aplikasi Kahoot! dengan mudah	5
12	Saya dapat menggunakan media berbasis aplikasi Kahoot! di mana saja dan kapan saja	5
13	Media pembelajaran aplikasi Kahoot! ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi saya	5
14	Saya menyukai tampilan media aplikasi Kahoot! karena tampilan yang dibuat menarik	5
	Rata-rata	70

### 3.8 Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berisikan komentar dan masukan saran yang diberikan oleh validator dan responden sedangkan data kuantitatif berasal dari kuesioner yang disebar. Data kualitatif dan kuantitatif ini bertujuan untuk memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan. Kedua data ini juga digunakan sebagai dasar perbaikan media, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor.<sup>39</sup>

1. Nilai produk yang diberikan oleh validator berupa huruf yang diubah menjadi angket sebagai data kuantitatif.

a) Penilaian Kualitas Ahli Media dan Ahli Materi

Tabel Skor Kualitas Ahli Media dan Ahli Materi<sup>40</sup>

**Tabel 6. Tabel Skor Aturan Penilaian Kualitas**

Keterangan	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Tabel Skor Aturan Pemberian Skor oleh Siswa<sup>41</sup>

**Tabel 7. Skor Aturan Penilaian Siswa**

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
Ragu-ragu	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 93.

<sup>40</sup> *Ibid* hlm. 93.

<sup>41</sup> *Ibid* hlm. 93.

## 2. Analisis Skor

Data yang telah dikumpulkan lalu dihitung dengan skor rata-rata pada setiap kriteria yang dinilai. Kriteria yang dinilai dianalisis berdasarkan perhitungan dari data hasil penelitian. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang didapat dari hasil penelitian, jumlah skor ideal untuk semua item adalah 100%.<sup>42</sup> Jadi, pada tahap ini jumlah skor yang digunakan menggunakan skor ideal yaitu, 100%. Data kuantitatif diubah ke dalam data kualitatif. Data kualitatif, seperti komentar dan saran sebagai acuan dasar untuk merevisi bahan ajar yang dibuat.

### a) Kategori Penilaian Kualitas Media

Tabel Kategori Penilaian Kualitas Media, Materi, dan Guru<sup>43</sup>

**Tabel 8. Kategori Penilaian Kualitas Media, Materi, dan Guru**

<b>Tingkat Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
80,1%-100%	SB
60,1% - 80%	B
40,1% - 60%	CB
20,1% - 40%	K
0% - 20%	SK

Tabel Kategori Penilaian Siswa<sup>44</sup>

**Tabel 9. Kategori Penilaian Kualitas Siswa**

<b>Tingkat Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
80,1%-100%	SS
60,1% - 80%	S
40,1% - 60%	R
20,1% - 40%	KS
0% - 20%	TS

Data pada tabel tersebut dihitung secara sistematis menggunakan rumus.<sup>45</sup>

<sup>42</sup> *Ibid* hlm. 93.

<sup>43</sup> *Ibid* hlm. 95.

<sup>44</sup> *Ibid* hlm. 95.

<sup>45</sup> *Ibid* hlm.95.

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh dari penelitian}}{\Sigma \text{ skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

